BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Penyakit Penyerta Terhadap Resiko Terjadinya Peningkatan Demensia pada Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lansia di UPTD RSGS Kota Banda Aceh 51% menderita hipertensi dengan lama menderita > 5 tahun sebesar 60%.
2. Lansia di UPTD RSGS Kota Banda Aceh 24% menderita diabetes mellitus dengan lama menderita > 5 tahun sebesar 64%
3. Lansia di UPTD RSGS Kota Banda Aceh 25% menderita kolesterol dengan lama menderita 1-5 tahun sebesar 80%.
4. Lansia di UPTD RSGS Kota Banda Aceh 52% menderita demensia dengan kategori demensia ringan sebesar 20%.
5. Terdapat hubungan antara penyakit hipertensi terhadap resiko terjadinya demensia pada lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaeh Sayang Kota Banda Aceh dengan nilai *p value* sebesar 0,002 (< 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa hipertensi sebagai penyakit penyerta dapat memengaruhi penurunan fungsi kognitif yang berujung pada demensia.

6. Terdapat hubungan antara penyakit diabetes mellitus terhadap resiko terjadinya demensia pada lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaeh Sayang Kota Banda Aceh dengan nilai *p value* sebesar 0,042 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa diabetes mellitus juga berkontribusi terhadap terjadinya gangguan fungsi otak pada lansia.
7. Tidak terdapat hubungan antara penyakit kolesterol terhadap resiko terjadinya peningkatan demensia pada lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh dengan nilai *p value* sebesar 0,975 (> 0,05). Sehingga, meskipun kolesterol tinggi merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular, dalam penelitian ini tidak terbukti berhubungan langsung dengan kejadian demensia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di jabarkan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait.

5.2.1 Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar manajemen RSGS dapat meningkatkan pemantauan kesehatan lansia secara berkala, terutama dalam hal pengendalian tekanan darah dan kadar gula darah guna mencegah resiko terjadinya demensia.

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan gerontik dan kesehatan lansia. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fungsi kognitif pada lansia.

5.2.3 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengingat pentingnya menjaga kesehatan secara menyeluruh, terutama dalam mengontrol tekanan darah dan kadar gula darah. Diharapkan para lansia dapat lebih memperhatikan pola hidup sehat, menjaga asupan nutrisi, serta rutin

melakukan aktivitas fisik dan stimulasi mental guna mengurangi risiko terjadinya demensia.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun variasi variabel. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti status nutrisi, tingkat aktivitas fisik, riwayat keluarga, serta aspek psikososial yang juga dapat berpengaruh terhadap kejadian demensia pada lansia.